

## PENGARUH KEPERIBADIAN DAN EFIKASI DIRI TERHADAP INTENSI BERWIRSAUSAHA PADA MASA COVID 19

Fernando Saragih<sup>a\*</sup>

<sup>a</sup>Program studi pendidikan ekonomi , Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan , Universitas Nusa Cendana, Indonesia.

\*Corresponding author: Kupang, Nusa Tenggara timur , 85001, Indonesia, fernando.saragih@staf.undana.ac.id

Article History	
Received: 18 – 02 – 2022	Received in revised form: 25 – 03 – 2022
Accepted: 22 – 02 – 2022	Available online: 25 – 06 – 2022

**Abstrak:** Penelitian ini berfokus pada rendahnya minat berwirausaha dalam diri mahasiswa serta faktor yang mempengaruhi perkembangannya. Penelitian ini ditujukan untuk menganalisis bagaimana kontribusi kepribadian (Personality) dan efikasi diri (self-efficacy) terhadap niat berwirausaha baik secara langsung maupun dengan niat variabel intervening. Penelitian ini didasarkan pada metode survey dengan pemberian kuisioner kepada 40 mahasiswa sebagai respondennya dimana analisis datanya menggunakan analisis regresi berganda, dan diolah dengan SPSS 21. Adapun hasil analisis ditemukan bahwa kepribadian (Personality) berpengaruh terhadap efikasi diri (self-efficacy) yaitu  $Y = -9,855 + 0,418 X_1$ . Penelitian ini juga menjelaskan pengaruh kepribadian (Personality) dan efikasi diri (self-efficacy) berpengaruh terhadap niat berwirausaha, dimana hasilnya menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan yakni  $Y = 2,589 + 0,070 X_1 + 0,64 X_2$ . Selain itu, penelitian ini juga menjelaskan pengaruh dari variabel intervening yakni efikasi diri dengan nilai 0,26752. Terakhir, penelitian ini juga menjelaskan uji f dan uji t dimana terdapat pengaruh yang positif signifikan.

**Kata kunci:** Kepribadian, berwirausaha, covid 19.

*Abstrack: This research focuses on students' low interest in entrepreneurship and the factors that influence their development. This study analyzes how personality and self-efficacy affect entrepreneurial intentions, both directly and indirectly, through intervening variables. The method used is a survey method to distribute questionnaires to 40 respondents (students), data analysis using multiple regression analysis, and processed using SPSS 21. The analysis results found that personality affects self-efficacy, namely  $Y = -9,855 + 0,418 X_1$ . This study also explains the influence of personality and self-efficacy on entrepreneurial intentions, where the results show a positive and significant influence, namely  $Y = 2,589 + 0,070 X_1 + 0,64 X_2$ . In addition, this study also explains the influence of the intervening variable, namely self-efficacy, with a value of 0.26752. Finally, this study also explains the f-test and t-test with a significant positive effect.*

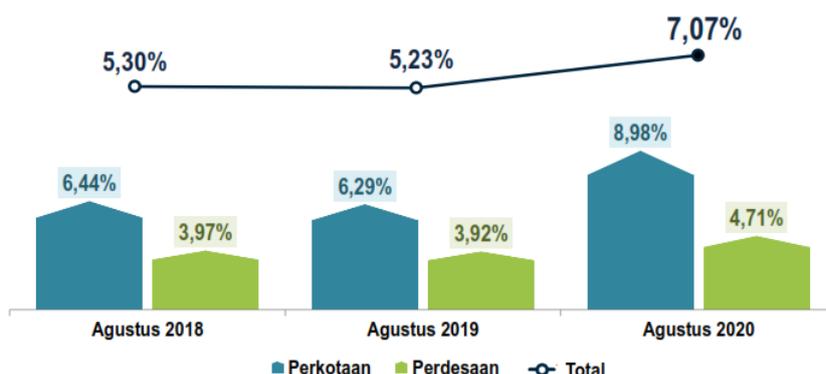
**Keywords:** Personality, entrepreneurship, covid 19.

### PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 telah mengubah kehidupan masyarakat di berbagai bidang, dan menciptakan tantangan baru dalam menjalankan setiap kegiatannya yang ada, termasuk dalam kegiatan bisnis dan kegiatan ekonomi yang ada di berbagai negara, termasuk di Indonesia. Pandemi Covid-19 Indonesia sendiri pertama kali muncul pada tanggal 14 Februari 2020 (<https://megapolitan.kompas.com>). Kemudian, pada tanggal 23 April 2020, pemerintah juga resmi mengumumkan diadakannya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pada berbagai kegiatan masyarakat di Indonesia, termasuk dalam kegiatan

perekonomian masyarakat (<https://www.cnnindonesia.com>). Salah satu kebijakan yang diambil yaitu dengan ditiadaknya kegiatan operasional dalam unit-unit usaha secara langsung, terkecuali pada sektor-sektor vital yang diumumkan oleh pemerintah (<https://katadata.co.id>). Pembatasan pada masa pandemi Covid-19 ini memberikan tekanan yang besar bagi para pelaku bisnis (Nasar et al., 2021) dan sebagian besar dari para pelaku bisnis tidak siap dengan aturan pembatasan yang dilakukan (Shafi et al., 2020) dan hal ini memberikan dampak negatif yang cukup dirasakan oleh berbagai unit usaha di Indonesia.

Survei Badan Pusat Statistik tahun 2020 mencatat bahwa 46% dari unit usaha di Indonesia harus menutup usahanya sebagai dampak negatif pandemi Covid-19 dan, 82,85% dari unit usaha yang ada mengalami penurunan pendapatan, 60% unit usaha tidak bisa beroperasi secara normal dan menghadapi kesulitan pembiayaan, 33,23% dari UMKM dan 46,64% dari UMB juga terpaksa harus mengurangi pegawai mereka yang akhirnya berdampak pada peningkatan angka pengangguran di Indonesia dari 5,01% pada februari 2019 menjadi 7,07% di tahun 2020 (<https://www.bps.go.id>).



Sumber Data: Berita Resmi Statistik 5 November 2020

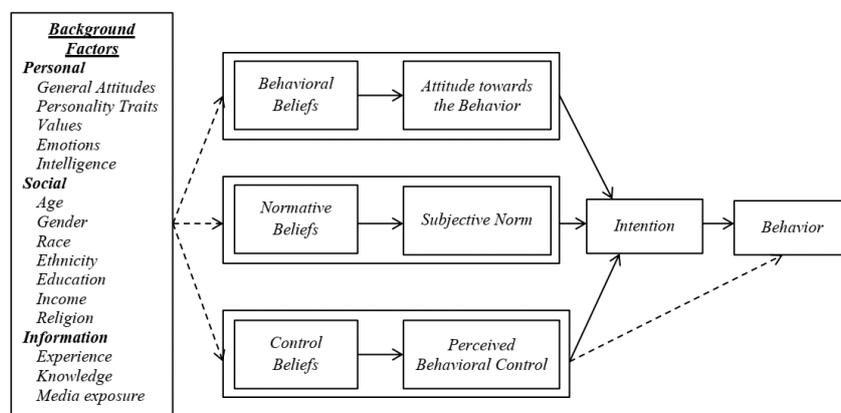
Jumlah pengangguran yang bertambah dapat memberikan dampak berimbas kepada menurunnya tingkat perekonomian suatu negara, berdampak pada ketidakstabilan kondisi politik, berdampak pada berkurangnya jumlah investor, dan pada sosial dan mental masyarakat (Ishak, 2018), oleh karena itu perlu mendapat perhatian serius dari pemerintah. Selain itu, pandemi Covid-19 ini juga memberikan banyak ketidakpastian bagi para pelaku bisnis, baik secara emosional seperti minat untuk berbisnis dan juga perilaku pelaku bisnis (Ratten & Jones, 2021).

Untuk mengatasi segala ketidakpastian dalam lingkungan bisnis dan ekonomi global, kewirausahaan adalah cara terbaik yang dapat dilakukan untuk menghadapi dampak negatif dari pandemi covid-19 dengan segala pembatasan yang ada (Ionescu-Somers & Tarnawa, 2020; Ratten & Jones, 2021).

Kewirausahaan merupakan pendekatan yang tepat untuk menghadapi krisis Covid-19 karena dapat memungkinkan terbukanya pasar bisnis baru pada berbagai bidang yang ada (Nasar et al., 2021). Kritikos, (2014) juga menyampaikan bahwa kewirausahaan dapat merangsang tumbuhnya lapangan kerja dan menciptakan lapangan kerja baru ketika

memasuki pasar. Selain itu, seorang wirausahawan tidak hanya menciptakan lapangan kerja baru tetapi juga dapat meningkatkan kesempatan kerja yang mengarah pada penciptaan sumber penemuan baru, teknologi baru dan juga inovasi (Iskandarini, 2014).

Berdasarkan kajian tersebut dapat dilihat bagaimana peranan kewirausahaan atau intensi berwirausaha, maka penting kita untuk memperhatikan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi pengembangan niat berwirausaha itu sendiri, salah satunya menurut Shapero & Sokol, (1982) dalam teorinya yang dikenal sebagai *Shapero's Entrepreneurial Event Theory* (SEE) menjelaskan bahwa intensi berwirausaha sebagai pandangan seorang individu terhadap keinginan untuk berwirausaha yang dapat dipengaruhi oleh 2 faktor yakni *perceived desirability of employment* dan *perceived feasibility of entrepreneurship*.



**Gambar 1.1** *Shapero's Entrepreneurial Event Theory* (SEE).

Sejalan dengan itu, menurut *theory planned behavior*, intensi dipengaruhi 3 *background factor* dimana faktor tersebut akan membentuk 3 determinan, selanjutnya akan membentuk tiga komponen yang pada akhirnya akan membentuk *intention* (niat) yang mana niat yang sudah terbiasa akan menjadi *behavior* (perilaku) (Ajzen, 2005).

Dengan merujuk *theory of planned behavior*, penelitian ini hanya akan membahas dua faktor, yaitu faktor latar belakang dan *perceived behavioral control*. Adapun faktor latar belakang yang diteliti yaitu latarbelakang personal dalam hal ini *kepribadian*. Hal ini seperti penjelasan Ajzen, (2005) bahwa kepribadian merupakan bagian dari faktor latar belakang personal. Sedangkan untuk mengukur *perceived behavioral control* digunakan efikasi diri. Hal ini sejalan dengan penjelasan Ajzen, (2002) bahwa untuk mengukur *perceived behavioral control* harus mengandung item yang menilai efikasi diri.

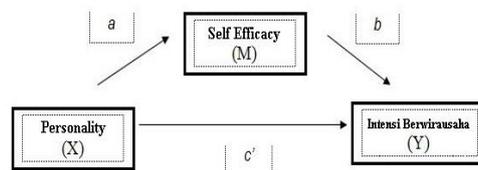
Kepribadian dapat didefinisikan sebagai karakteristik tertentu, yang cenderung permanen dan memberikan pengaruh, pada perilaku seseorang (Feist & Feist, 2008) dimana kepribadian yang baik akan mempersiapkan seseorang menjadi wirausaha yang matang dan terampil, hal ini sejalan dengan pendapat Ayuningtias & Ekawati, (2017) bahwa keputusan atau keinginan individu untuk menjadi seorang wirausaha sangat ditentukan melalui kepribadian dimana seseorang yang memiliki profil kepribadian yang tepat maka dia akan menjadi seorang wirausaha.

Selain kepribadian, efikasi diri merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam membentuk niat berwirausaha dimana Bandura, (1997) menjelaskan bahwa efikasi diri yang mengacu pada keyakinan pada kemampuan seseorang untuk dapat mengatur dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk menghasilkan suatu pencapaian tertentu, dimana efikasi diri yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan seseorang dan dapat memberi respon yang tepat untuk memperoleh *reinforcement*, sebaliknya, efikasi diri yang rendah akan membuat seseorang merasa cemas dan tidak mampu melakukan respon (Syamsu & Nurihsan, 2011).

Oleh sebab itu peneliti tertantang untuk melakukan penelitian dengan fokus judul “Pengaruh *Kepribadian* dan *Efikasi Diri* Terhadap Intensi Berwirausaha”. Secara lebih rinci penelitian ini akan melihat pengaruh kepribadian dan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha baik secara langsung maupun tidak langsung

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dengan metode survey explanatory. Metode ini digunakan untuk menjelaskan bagaimana kepribadian dan efikasi diri memberikan pengaruh terhadap pembentukan intensi berwirausaha. Jumlah responden pada penelitian ini merupakan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi UNDANA sebanyak 40 orang. Dalam penentuan responden digunakan metode simple random sampling, dengan menggunakan kuesioner sebanyak 30 pernyataan (masing-masing variabel 10 soal) sebagai instrumen penelitian. Seluruh instrumen yang digunakan sudah dinyatakan valid dan reliabel serta telah memenuhi syarat asumsi klasik sehingga dapat dilanjutkan ke tahap penelitian dan analisis (*Path Analysis*) dengan aplikasi SPSS 21.



Gambar 1.2 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Penelitian

Hasil analisis data yang telah diolah menggunakan SPSS 21 menunjukkan hasil regresi struktur I sebagai berikut :

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-9.855	2.821		-3.494	.001
	Personality	.418	.021	.891	20.376	.000

a. Dependent Variable: Self-Efficacy

Tabel. 3.1 Hasil Regresi Struktur I

Berdasarkan pada tabel 3.1 di atas, nilai pengaruh kepribadian terhadap efikasi diri adalah 0,418 dengan nilai sig sebesar 0.00. Selain itu juga, diketahui bahwa nilai konstanta adalah -9.855 sehingga terbentuk persamaan regresi  $Y = -9.855 + 0.418 X_1$ . Maka dapat disimpulkan bahwa jika nilai  $X_1 = 0$  maka pengaruh kepribadian terhadap efikasi diri adalah -9.855.

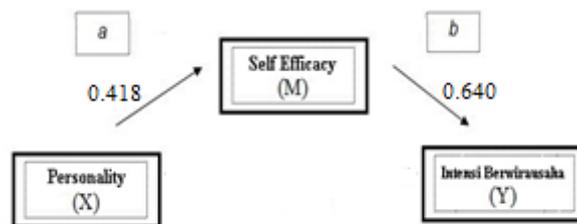
Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.589	2.229		1.161	.248
1 Personality	.070	.034	.175	2.057	.042
Self-Efficacy	.640	.072	.757	8.876	.000

a. Dependent Variable: Entrepreneurial Intention

**Tabel. 3.2 Hasil Regresi Struktur II**

Berdasarkan hasil regresi struktur II pada tabel 3.2 diperoleh hasil bahwa nilai pengaruh kepribadian (*Personality*) terhadap intensi berwirausaha (*Entrepreneurial Intention*) adalah 0.07 dengan nilai sig sebesar 0.042. Hasil tersebut menjelaskan bahwa kepribadian dapat memacu perkembangan intensi berwirausaha (positif dan signifikan). Selanjutnya, pada tabel 3.2 diketahui pengaruh efikasi diri (*Self-Efficacy*) terhadap intensi berwirausaha (*Entrepreneurial Intention*) sebesar 0.640 dengan nilai sig sebesar 0.00. Hasil tersebut menjelaskan bahwa kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha.

Berdasarkan pada hasil yang diperoleh, dapat ditarik persamaan regresi yakni  $Y = 2,589 + 0,070 X_1 + 0,64 X_2$ . Ini menjelaskan bahwa ketika kepribadian ( $X_1$ ) dan efikasi diri ( $X_2$ ) = 0 maka diperoleh nilai  $Y = 2,589$ . Dengan kata lain, ketika kepribadian ( $X_1$ ) dan efikasi diri ( $X_2$ ) tidak memberikan pengaruh maka nilai intensi berwirausaha ( $Y$ ) adalah 2,589. Selain itu, pada persamaan tersebut juga dijelaskan besarnya pengaruh kepribadian ( $X_1$ ) dan efikasi diri ( $X_2$ ). Pada kepribadian ( $X_1$ ) diperoleh nilai sebesar 0,070 sedangkan pada efikasi diri ( $X_2$ ) diperoleh hasil sebesar 0,64. Dengan kata lain jika nilai  $X_1$  dan  $X_2$  adalah 1 maka akan terjadi peningkatan niat kewirausahaan sebesar 3,299. Selain pengaruh langsung, penelitian ini juga membahas pengaruh tidak langsung, hal ini ditunjukkan pada gambar 2.1. Adapun pengaruh tidak langsung dapat dilihat dari pengaruh kepribadian terhadap intensitas berwirausaha melalui efikasi diri sebagai variabel intervening. Adapun hasil yang diperoleh sebesar 0,26752.



**Gambar 2.1 Hasil Regresi Melalui Variabel Intervening**

Selanjutnya hasil penelitian dilanjut pada uji hipotesis (uji f, uji t dan uji koefisien determinan). Berdasarkan hasil diketahui  $f_{hitung} > f_{tabel}$  (279, 898 > 3.24) dan nilai signya  $< \text{nilai } \alpha$  ( $0,00 < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan kepribadian (Personality) dan efikasi diri (self-efficacy) secara simultan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap niat berwirausaha ( $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima).

Selanjutnya, hasil uji t menunjukkan bahwa kepribadian (Personality) memiliki nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2.057 > 1.68385$ ) sedangkan efikasi diri (self-efficacy) memiliki  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $8.876 > 1.68385$ ) maka dapat disimpulkan secara parsial bahwa kedua variabel bebas memiliki pengaruh baik dalam pembentukan dan peningkatan (yang positif dan signifikan) intensi berwirausaha ( $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima). Kemudian berdasarkan uji koefisien determinan, diperoleh nilai sebesar 0,846. Ini menunjukkan bahwa kepribadian dan efikasi diri mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap niat berwirausaha sebesar 84,6 %. Sisanya ditentukan variabel lain (15,4 %).

### **Pembahasan Penelitian**

Berdasarkan hal di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kepribadian dan efikasi diri. Kepribadian sendiri merupakan suatu karakter yang sudah melekat dan tertanam dalam diri seseorang (Costa et al., 2019). Sedangkan *self efficacy* merupakan keyakinan atau kepercayaan diri seseorang akan potensi yang dimilikinya meliputi kemampuan dan karakter (Bandura, 1997). Dimana seorang dengan kepribadian yang kuat akan memiliki keyakinan diri yang baik (efikasi diri) dalam memulai bisnis (Laily & Wahyuni, 2020). Keyakinan tersebut terbentuk melalui kepribadian yang matang khususnya kemampuan dalam mengatur dan mempersiapkan diri sebelum menghadapi tantangan (Bandura, 1997), sehingga pada akhirnya orang tersebut akan siap dengan segala tantangan atau kondisi yang akan dihadapi. Hal ini sejalan dengan penelitian Shakeel et al., (2021) yang menekankan kepada kepribadian dan efikasi diri (positif dan signifikan) dimana, dengan kepribadian tersebut meliputi ekstrasversi, keramahan, stabilitas emosional, keterbukaan terhadap pengalaman dan kesadaran. Penelitian Diputra et al., (2021) juga menjelaskan hal yang sama, bahwa kepribadian (yang didasarkan pada *the big five personality traits theory*) berpengaruh terhadap peningkatan efikasi diri (positif dan signifikan).

Selanjutnya, berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa kepribadian pengaruh terhadap minat berwirausaha (positif dan signifikan). Dimana kepribadian yang matang meliputi kepercayaan diri, kepemimpinan, berorientasi kerja serta berani menghadapi risiko akan mendorong minat seseorang dalam memulai usaha yang dilakukan (Widianingsih, 2021). Selain itu, pengaruh kepribadian juga sangat besar bagi seorang wirausahawan dibandingkan dengan kebanyakan profesi lain, karena seorang wirausaha dihadapkan dengan lebih banyak pilihan serta kebebasan dalam memilih dan mengubah lingkungan sesuai dengan preferensi dan tujuan pribadinya (Brandstätter, 2011). Sehingga berdasarkan paparan tersebut, wajar saja dikatakan jika kepribadian merupakan salah satu kunci dari kesuksesan. Terwujudnya suatu usaha sangat ditentukan dengan jiwa kewirausahaan yang merupakan gambaran utama kepribadian dan telah tertanam melalui

nilai-nilai kewirausahaan (Sukirman, 2017). Dimana kepribadian yang kuat akan memiliki peranan dan kontribusi yang besar dalam wirausaha baik dalam pembentukan niat berwirausaha maupun dalam pengembangan serta keberhasilan dalam berwirausaha. Sejalan dengan hasil penelitian ini, Kusumawijaya & Astuti, (2021) menjelaskan bahwa kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Selanjutnya, Mendoza & Lacap, (2017) juga menjelaskan hal yang sama dengan penekanan yang lebih spesifik pada variabel kepribadian yang didasarkan pada nilai keterbukaan terhadap pengalaman, kesadaran, ekstraversi, keramahan dan neurotisisme.

Selanjutnya, penelitian ini juga menjelaskan kontribusi antara efikasi diri dengan minat berwirausaha (positif dan signifikan). Hal ini dikarenakan efikasi diri merupakan salah satu prediktor yang berkontribusi dengan baik dalam pembentukan minat berusaha dan pengembangan bisnis (Oyeku et al., 2014), oleh karena itu, seseorang dengan efikasi diri, akan terpacu minatnya untuk berwirausaha, ini sejalan dengan pendapat Laily & Wahyuni, (2020) dimana efikasi diri yang baik akan mendorong seseorang untuk mengembangkan bisnis serta bertanggung jawab secara profesional. Drnovšek et al., (2010) juga menjelaskan bahwa dorongan tersebut dapat berupa adanya kemauan dalam memahami kondisi, situasi serta informasi mengenai usaha yang akan dikembangkan agar tercapainya usaha yang profesional.

Zhang & Huang, (2021) juga menjelaskan hal yang sama bahwa efikasi diri dapat memacu peningkatan minat berwirausaha (positif dan sig). Hal yang sama juga dipaparkan oleh Putra & Antonio, (2021) dimana ia menjelaskan bahwa kepribadian tetap berkontribusi (positif dan sig) bahkan pada saat terjadinya keterbatasan tatap muka pada masa pandemik covid 19.

Terakhir, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepribadian seseorang mempengaruhi niat berwirausaha melalui efikasi diri sebagai variabel intervening. Hal ini terjadi dikarenakan kepercayaan individu atas kemampuannya (self efficacy) akan memperkuat kepribadian dalam diri seseorang, (Prabhu et al., 2012, Yan, 2010) dimana hal tersebut akan mendorong minat dalam diri seseorang dalam menciptakan dan mengelola bisnis (Bellò et al., 2018, Woo, 2018), sehingga dapat disimpulkan bahwa kepribadian yang baik akan meningkatkan kepercayaan diri kita atas kemampuan yang kita sehingga dapat menghadapi tantangan serta mengembangkan bakat dalam memulai berwirausaha.

Hal ini sejalan dengan Kusumawijaya, (2020) menjelaskan bahwa kepribadian dapat mendorong peningkatan minat berwirausaha melalui variabel intervening (efikasi diri). Hal yang sama juga dikemukakan oleh Wang et al., (2016) namun pada penelitiannya kepribadian hanya difokuskan pada *extraversion*, *openness*, *conscientiousness* dan *agreeableness*.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian ini diketahui bahwa intensi berwirausaha pada mahasiswa, dipengaruhi secara positif oleh kepribadian dan efikasi diri baik dalam pengaruh langsung

maupun melalui variabel mediasi, namun perlu perhatian khusus pada variabel kepribadian yang memiliki pengaruh yang kecil sehingga perlu dukungan dan arahan bagi mahasiswa untuk mulai mengembangkan niat berwirausaha khususnya pada masa covid 19 yang memiliki tantangan dalam proses pengembangan usaha baru.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (2002). Perceived behavioral control, self-efficacy, locus of control, and the theory of planned behavior. *Journal of Applied Social Psychology*, 32(4), 665–683. <https://doi.org/10.1111/j.1559-1816.2002.tb00236.x>
- Ajzen, I. (2005). *Attitudes Personality and Behaviour*. McGraw Hill Education.
- Ayuningtias, H. A., & Ekawati, S. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa fakultas ekonomi universitas tarumanagara. *Jurnal Ekonomi*, 20(1), 49–71. <https://doi.org/10.24912/je.v20i1.307>
- Bandura, A. (1997). *Self Efficacy: the Exercise of Control*. W. H. Freeman.
- Bellò, B., Mattana, V., & Loi, M. (2018). The power of peers: A new look at the impact of creativity, social context and self-efficacy on entrepreneurial intentions. *International Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research*, 24(1), 214–233. <https://doi.org/10.1108/IJEBr-07-2016-0205>
- Brandstätter, H. (2011). Personality aspects of entrepreneurship: A look at five meta-analyses. *Personality and Individual Differences*, 51(3), 222–230. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2010.07.007>
- Costa, P. T., McCrae, R. R., & Löckenhoff, C. E. (2019). Personality Across the Life Span. *Annual Review of Psychology*, 70(September), 423–448. <https://doi.org/10.1146/annurev-psych-010418-103244>
- Diputra, I., Arismunandar, & Jufri, M. (2021). Entrepreneurial Self-Efficacy Compromising The Pros and Cons of The Relationship Between Personality Traits and Entrepreneurial Success. *Multicultural Education*, 7(7), 176–187. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5090790>
- Drnovšek, M., Wincent, J., & Cardon, M. S. (2010). Entrepreneurial self-efficacy and business start-up: Developing a multi-dimensional definition. *International Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research*, 16(4), 329–348. <https://doi.org/10.1108/13552551011054516>
- Feist, J., & Feist, G. J. (2008). *Theories of Personality*. Pustaka Pelajar.
- Ionescu-Somers, A., & Tarnawa, A. (2020). *Aileen Ionescu Somers*. Global Entrepreneurship Research Association.
- Ishak, K. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengangguran dan Inflikasinya terhadap Indeks Pembangunan di Indonesia. *Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 7(1), 22–38.
- Iskandarini. (2014). The Impact of Entrepreneurial Barrier toward Entrepreneurial Intention for Decreasing Unemployment through Community Empowerment.

*Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 115(Icics 2013), 166–174.  
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.02.425>

- Kritikos, A. (2014). Entrepreneurs and their impact on jobs and economic growth. *IZA World of Labor*, May, 1–10. <https://doi.org/10.15185/izawol.8>
- Kusumawijaya, I. K. (2020). *Personality Traits: The Mediating Role of Self Efficacy to Improve Entrepreneurial Intention*. 226(Icss), 1499–1506. <https://doi.org/10.2991/icss-18.2018.313>
- Kusumawijaya, I. K., & Astuti, P. D. (2021). Mediating role of entrepreneurial competencies: Influence of personality traits on entrepreneurial intention. *Problems and Perspectives in Management*, 19(3), 211–220. [https://doi.org/10.21511/ppm.19\(3\).2021.18](https://doi.org/10.21511/ppm.19(3).2021.18)
- Laily, N., & Wahyuni, D. U. (2020). The Effects of Personality, Self-Efficacy, and Locus of Control on The Success of Javanese Female Merchants In Surabaya. *Indonesian Journal of Business and Entrepreneurship*, 6(1), 66–73. <https://doi.org/10.17358/ijbe.6.1.66>
- Mendoza, D. B., & Lacap, J. P. G. (2017). Personality Traits and Entrepreneurial Intentions of Business Administration Students of Selected Higher Education Institutions in Pampanga, Philippines. *PEOPLE: International Journal of Social Sciences*, 1(1), 613–631. <https://doi.org/10.20319/pijss.2015.s11.613631>
- Nasar, A., Akram, M., Safdar, M. R., & Akbar, M. S. (2021). A qualitative assessment of entrepreneurship amidst COVID-19 pandemic in Pakistan. *Asia Pacific Management Review*, xxx. <https://doi.org/10.1016/j.apmr.2021.08.001>
- Oyeku, O. M., Oduyoye, O. O., Kabouh, M., Elemo, G. N., Karimu, F. A., & Akindoju, A. F. (2014). On entrepreneurial self efficacy and entrepreneurial success: A conceptual and theoretical framework. *European Journal of Business and ManagementOnline*, 6(26), 95–102.
- Prabhu, V. P., McGuire, S. J., Drost, E. A., & Kwong, K. K. (2012). Proactive personality and entrepreneurial intent: Is entrepreneurial self-efficacy a mediator or moderator? *International Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research*, 18(5), 559–586. <https://doi.org/10.1108/13552551211253937>
- Putra, B., & Antonio, T. (2021). The Effect of Self-Efficacy on Entrepreneurial Intention with the Mediation Variables of Attitude Towards Behavior, Perceived Behavioral Control and Subjective Norm (a Study on the Master's of Management Students at Universitas Ciputra Surabaya). *KnE Social Sciences*, 2021, 579–592. <https://doi.org/10.18502/kss.v5i5.8844>
- Ratten, V., & Jones, P. (2021). Covid-19 and entrepreneurship education: Implications for advancing research and practice. *International Journal of Management Education*, 19(1), 100432. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2020.100432>
- Shafi, M., Liu, J., & Ren, W. (2020). Impact of COVID-19 pandemic on micro, small, and medium-sized Enterprises operating in Pakistan. *Research in Globalization*, 2. <https://doi.org/10.1016/j.resglo.2020.100018>

- Shakeel, S., Khan, M. M., Khan, R. A. A., & Mujtaba, B. G. (2021). Linking Personality Traits, Self-Efficacy and Burnout of Teachers in Public Schools: Does School Climate Play a Moderating Role? *Public Organization Review*. <https://doi.org/10.1007/s11115-021-00514-8>
- Shapiro, A., & Sokol, L. (1982). *The Social Dimensions of Entrepreneurship*. In: *Encyclopedia of Entrepreneurship*. Prentice Hall.
- Sukirman, S. (2017). Jiwa Kewirausahaan dan Nilai Kewirausahaan Meningkatkan Kemandirian Usaha melalui Perilaku Kewirausahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(1), 117. <https://doi.org/10.24914/jeb.v20i1.318>
- Syamsu, Y., & Nurihsan, A. J. (2011). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Wang, J. H., Chang, C. C., Yao, S. N., & Liang, C. (2016). The contribution of self-efficacy to the relationship between personality traits and entrepreneurial intention. *Higher Education*, 72 (2), 209–224. <https://doi.org/10.1007/s10734-015-9946-y>
- Widianingsih, A. T. (2021). Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Ekspektasi Pendapatan Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik*, 8 (1), 67–78. <https://doi.org/10.37606/publik.v8i1.164>
- Woo, H. R. (2018). Personality traits and intrapreneurship: the mediating effect of career adaptability. *Career Development International*, 23 (2), 145–162. <https://doi.org/10.1108/CDI-02-2017-0046>
- Yan, J. (2010). The impact of entrepreneurial personality traits on perception of new venture opportunity. *New England Journal of Entrepreneurship*, 13 (2), 21–35. <https://doi.org/10.1108/neje-13-02-2010-b002>
- Zhang, J., & Huang, J. (2021). Entrepreneurial Self-Efficacy Mediates the Impact of the Post-pandemic Entrepreneurship Environment on College Students' Entrepreneurial Intention. *Frontiers in Psychology*, 12 (April), 1–9. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.643184>

### **Sumber dari website**

- Kilas Balik Kronologi Munculnya Kasus Pertama Covid-19 di Indonesia (2021, maret 02). [megapolitan.kompas](https://megapolitan.kompas.com).
- Data Corona 23 April: ODP 195 Ribu, PDP 18 Ribu (2020, April 23). [Cnnindonesia](https://www.cnnindonesia.com)
- Cegah Penyebaran Covid-19, antara Social Distancing atau Lockdown (2020, maret 24). [Katadata](https://www.katadata.com)
- Februari 2019: Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 5,01 persen (2019, Mei 6). [BPS](https://www.bps.go.id)